

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) produksi limbah asal tanaman padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung berupa limbah dedak sebesar 1780,20 ton/th dan limbah jerami sebesar 40.531,40 ton/th dari total luas panen 47.684 ha;
- 2) kapasitas tampung ternak berdasarkan total produksi limbah asal tanaman padi (*Oryza sativa* L.) di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung berjumlah 42.311,6 ton/th adalah 8.496 UT/th;
- 3) Kabupaten Tanggamus dengan potensi limbah jerami 40.531,4 ton/th pada lahan seluas 47.684 ha memiliki kapasitas tampung untuk ternak sapi atau kerbau 8.138 UT/th, pada kambing atau domba dari produksi jerami 40.531,4 ton/th dapat menampung 20.164 UT/th. Sebagai pakan ternak sapi/kerbau dengan tingkat penggunaan 30%, 40%, 50% secara berurutan memiliki kapasitas tampung sebesar 1.191 UT/th, 938 UT/th, 750 UT/th. Pada ternak kambing atau domba kapasitas tampungnya sebesar 2.958 UT/th, 2.214 UT/th, 1.771 UT/th;
- 4) berdasarkan jumlah potensi jerami yang ada di Kabupaten Tanggamus, peternak ruminansia yang ada di wilayah tersebut masih dapat menambah Unit

ternak lagi sebanyak 988 UT sapi, 5.094 UT kerbau, 5.792 UT kambing, dan 19.286 UT domba.

- 5) dengan Potensi limbah dedak sebesar 1.780,20 ton/th memiliki kapasitas tampung pada ternak sapi atau kerbau 357,46 UT/th. Ternak kambing atau domba memiliki angka kapasitas tampung 885,67 UT/th. Sebagai pakan ternak sapi atau kerbau dengan tingkat penggunaan 30%, 40%, 50% secara berurutan memiliki kapasitas tampung sebesar 1.191 UT/th, 938 UT/th, 750 UT/th. Pada ternak kambing atau domba kapasitas tampungnya sebesar 2.958 UT/th, 2.214 UT/th, 1.771 UT/th;
- 6) potensi limbah tanaman padi yang ada dibandingkan dengan jumlah populasi ternak ruminansia di Kabupaten Tanggamus, yaitu sapi 7.150 UT; kerbau 3.044 UT; kambing 14.372 UT; domba 878 UT, potensi limbah jerami sebesar 40.531,40 ton/th ternyata mampu memenuhi kapasitas tampung dari jumlah populasi ternak yang ada baik itu sapi, kerbau, kambing, dan domba. Bahkan dari jumlah potensi jerami yang ada peternak ruminansia di Kabupaten Tanggamus masih dapat menambah jumlah Unit ternak lagi;
- 7) potensi limbah dedak sebesar 1.780,20 ton/th di Tanggamus hanya mampu menampung populasi ternak domba saja, sedangkan pada kambing, sapi dan kerbau jumlah produksi dedak hanya mampu menampung kurang dari setengah populasi yang ada;

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada wilayah Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung tersebut, maka dapat disarankan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

- 1) ketersediaan limbah jerami yang melebihi potensi limbah dedak yang ada, belum mampu menutupi kebutuhan pakan ternak ruminansia yang ada di Kabupaten Tanggamus jika dilihat dari kandungan nutriennya. kandungan Lignin dan silica yang ada dapat menyebabkan daya jerna limbah jerami rendah. Limbah jerami padi dapat maksimal digunakan dengan dilakukan pengolahan terlebih dahulu, salah satu cara dengan teknik amoniasi urea. Amoniasi dengan urea selain meningkatkan kandungan nitrogen juga meningkatkan pencernaan jerami padi tersebut;
- 2) Kabupaten Tanggamus dengan potensi limbah tanaman padi belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan kapasitas tampung jika dibandingkan dengan jumlah populasi ternak ruminansia di Kabupaten Tanggamus. Oleh karena itu perlu solusi untuk dapat memenuhi kapasitas tampung sesuai dengan populasi ternak yang ada, yaitu dengan cara menambah jumlah hijauan atau pakan alternatif dengan memanfaatkan potensi limbah selain tanaman padi yang ada di Kabupaten Tanggamus;
- 3) kombinasi dari kedua limbah sebagai pakan yang saling melengkapi merupakan salah satu solusi. Total produksi limbah jerami dan dedak sebesar 42.311,6 ton/th memiliki kapasitas tampung total terhadap ternak sapi dan kerbau masing-masing sebesar 8.496 UT/th, terhadap ternak kambing dan domba masing-masing sebesar 20.050,5 UT/th.

- 4) limbah tanaman yang berada diwilayah Kabupaten Tanggamus tidak hanya limbah tanaman pangan seperti padi. Cukup banyak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak, salah satunya adalah limbah kulit kakao dan limbah tanaman kopi namun perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan nilai kualitas limbah tersebut, sehingga pemanfaatannya sebagai bahan pakan ternak dapat lebih optimal.